

**IDX**

Indonesia Stock Exchange

member of **wfe** WORLD FEDERATION OF EXCHANGES**PENGUMUMAN****Pencatatan****Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019****PT Waskita Karya (Persero) Tbk.****No. Peng-P-00098/BEI.PP3/05-2019**(dapat dilihat di website: <http://www.idx.co.id>)

Menunjuk Surat PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (“Perseroan”) No. 1113/WK/DIR/2019 tanggal 30 April 2019 perihal Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Utang dan surat PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) No. S-02693/BEI.PP3/05-2019 tanggal 16 Mei 2019 perihal Persetujuan Pencatatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 (“Obligasi III Tahap IV”), dengan ini diumumkan pencatatan efek Perseroan sebagai berikut:

- Obligasi III Tahap IV sebesar Rp1.845.750.000.000,- akan dicatitkan di Bursa pada 17 Mei 2019 dengan perincian:

Nama Obligasi		Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 Seri A
Kode Obligasi		WSKT03ACN4
Kode ISIN		IDA0000976A3
Nilai Emisi		Rp484.000.000.000,-
Tingkat Bunga		9,00%
Jangka Waktu		3 (tiga) tahun
Jatuh Tempo		16 Mei 2022
Tanggal Penerbitan		16 Mei 2019
Pembayaran Bunga		3 (tiga) bulan
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama		16 Agustus 2019
Nama Obligasi		Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 Seri B
Kode Obligasi		WSKT03BCN4
Kode ISIN		IDA0000976B1
Nilai Emisi		Rp1.361.750.000.000,-
Tingkat Bunga		9,75%
Jangka Waktu		5 (lima) tahun
Jatuh Tempo		16 Mei 2024
Tanggal Penerbitan		16 Mei 2019
Pembayaran Bunga		3 (tiga) bulan
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama		16 Agustus 2019
Wali Amanat		PT Bank Mega Tbk.

2. Hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia (“Fitch”) untuk Obligasi III Tahap III adalah A_{-(idn)} (*Single A Minus*);
3. Obligasi III Tahap IV ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi III Tahap IV ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak pemegang Obligasi III Tahap IV adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.
4. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi III Tahap IV yang ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, pelaksanaan pembelian kembali Obligasi III Tahap IV dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek, pembelian kembali Obligasi III Tahap IV baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan, pembelian kembali Obligasi III Tahap IV (*buy back*) tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan. Pembelian kembali Obligasi III Tahap IV tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (*wanprestasi*) sebagaimana dimaksud dalam perjanjian perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO. Pembelian kembali Obligasi III Tahap IV hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi kecuali perusahaan afiliasi Negara Republik Indonesia. Rencana pembelian kembali Obligasi III Tahap IV wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi III Tahap IV tersebut di surat kabar. Pembelian kembali Obligasi III Tahap IV, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi III Tahap IV. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.
5. Perseroan hanya menerbitkan sertifikat jumbo Obligasi III Tahap IV yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Demikian untuk diketahui.

16 Mei 2019,



Goklas Tambunan

Kepala Divisi Penilaian Perusahaan
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



IDX



Martin Satria D. Bako

Kepala Divisi Pengaturan dan Operasional
Perdagangan

